

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang biasanya bersifat kompetitif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik seseorang seraya memberikan hiburan bagi pemain ataupun penonton olahraga merupakan aktivitas fisik yang di sengaja dan di rencanakan mulai dari arah,tujuan,waktu dan lokasinya. Daalam kehidupan bersosial.

Permainan Bola Voli memiliki beberapa bentuk teknik dasar yang perlu dikuasai pemain. Menurut Nuril Ahmadi "dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri dari servis, passing bawah, passing atas, block, dan smash". Penguasaan teknik dasar sangat penting untuk bermain bola voli dengan baik. Untuk menguasai teknik-teknik dasar ini, dibutuhkan latihan teknik dasar yang terus menerus dan sangat sulit untuk menguasai teknik bola voli dengan mudah. Selain itu juga semakin marak dengan berkembangnya olahraga bola voli seperti di instansi perusahaan, pemerintah dan juga di lembaga pendidikan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun di Perguruan Tinggi.

Permainan bola voli pada tingkat dasar merupakan salah satu materi pembelajaran yang masuk mata pelajaran pendidikan jasmani dan dengan adanya pendidikan jasmani ini diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan gerak, mengembangkan wawasan dan membentuk kepribadian yang baik. Menurut Agus Mahendra dijelaskan bahwa Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui kegiatan jasmani, permainan atau olahraga yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Agus Mahendra menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tidak kalah penting dalam domain afektif. Tujuan pendidikan jasmani di atas akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk belajar dan menguasainya. Karena Pendidikan

Jasmani diselenggarakan untuk memberikan kesempatan mempelajari berbagai kegiatan yang menumbuhkan aspek mental, sosial, emosional dan fisik sekaligus mengembangkan potensi siswa. Pendidikan Jasmani yang hanya diberikan selama 2 jam pelajaran atau 1 kali pertemuan setiap minggunya diperkirakan belum mampu menyalurkan keterampilan, bakat, minat dan kemampuan siswa terhadap olahraga yang mereka sukai. Seperti permainan bola voli yang hanya diadakan sekitar 3 kali setiap semester, dianggap sangat kurang untuk mengembangkan kemampuan gerak siswa dalam suatu cabang olahraga. Sehingga perlu ada tambahan waktu khusus untuk membantu siswa mengembangkan potensi dan keterampilan geraknya.

Kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat peneliti terapkan untuk meningkatkan kurangnya variasi dalam pembelajaran adalah peneliti akan menerapkan modifikasi dan variasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu penentu keberhasilan proses belajar siswa. Siswa akan belajar dengan baik dan bermakna jika kegiatan belajar yang dipilih guru relevan dan mendukung kegiatan belajar siswa, kegiatan pembelajaran harus berfokus pada siswa yang belajar bukan peran dominan guru. Hal ini perlu diwujudkan secara merata baik oleh guru maupun siswa, guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar yang bertugas membuat rancangan pembelajaran sedangkan siswa adalah subjek pembelajaran yang harus benar-benar aktif dan benar-benar berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Inti dari metode tutor sebaya adalah guru memberdayakan siswa yang memiliki daya serap tinggi terhadap materi yang dijelaskan guru untuk membantu siswa lain yang memiliki daya serap rendah.

Sesuai hasil observasi yang di temukan peneliti di SD GMT OELTUA di temukan permasalahan selama pembelajaran berlangsung, Kegiatan pembelajaran penjasorkes dilaksanakan secara teori di dalam kelas dan praktek di luar kelas. Hasil pengamatan saat siswa melakukan praktek peneliti mengamati bahwa kurangnya adanya variasi dalam pembelajaran passing atas dan passing bawah bola voli, terbukti saat siswa melakukan praktek passing atas dan passing bawah bola voli, Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti

tertarik untuk meneliti tentang judul "Variasi Pembelajaran passing atas dan passing bawah bola voli pada siswa kelas lima (V) di SD GMIT OELTUA".

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya variasi belajar yang diterapkan pada pembelajaran passing atas Bola Voli dan passing bawah pada SD GMIT OELTUA sehingga siswa lebih cepat bosan.
2. Keterampilan belajar Bola Voli kelas lima (V) di SD GMIT Oeltua dalam mengikuti pembelajaran passing atas dan passing bawah bola voli masih kurang baik.

C. Batasan Masalah

Agar masalah menjadi spesifik, fokus, dan tidak luas, perlu ada batasan agar ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas dan mempertimbangkan keterbatasan situasi, tenaga, biaya, dan waktu penelitian, dalam penelitian ini peneliti hanya memfokus pada "pembelajaran Passing Atas dan Passing Bawah Bola Voli pada kelas Lima (V) di SD GMIT OELTUA".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan keterbatasan soal di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pembelajaran passing atas dan passing bawah bola voli pada siswa kelas lima (V) di SD GMIT OELTUA ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan soal di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran passing atas dan passing bawah bola voli pada siswa kelas lima (V) Bola Voli di SD GMIT Oeltua.

F. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Institusi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan perubahan dalam pembelajaran Bola Voli di SD GMIT Oeltua, untuk meningkatkan kemampuan passing atas dan bawah siswa dalam pembelajaran Bola Voli.

b. Bagi Siswa

Peserta didik mendapatkan pengalaman langsung untuk melakukan pembelajaran bola voli yang telah dikembangkan.

c. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang pembelajaran passing Bola Voli di SD GMIT Oeltua.